

ABSTRAK

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ID” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021

oleh:

Kadek Gita Satya Sukmayuni, gita.satya@undiksha.ac.id

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Kedokteran
Universitas Pendidikan Ganesha

Latar Belakang: Ibu hamil trimester III pada umumnya akan mengalami kecemasan dan meningkat menjelang persalinan. Setelah melakukan studi pustaka pendahuluan di PMB RW dengan menggunakan lembar *HRS-A* yang telah diisi oleh 10 orang ibu hamil trimester III dan tergolong dalam risiko rendah didapatkan bahwa 4 orang mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu dengan skor 21-22. **Tinjauan Pustaka:** Menurut (Difarissa, 2015) dalam jurnal penelitiannya kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan partus kala I lama karena terhambatnya hormone oksitosin oleh hormone kortisol. Selain itu, kecemasan yang terus berlanjut juga dapat memberikan dampak pada ibu di masa nifas yaitu menghambat *let down reflek* sehingga menghambat pengeluaran ASI (Hastuti & Wijayanti, 2017). **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dilaksanakan pada bulan April s.d Juni 2021 bertempat di PMB RW dengan melakukan asuhan komprehensif sejak kehamilan trimester III sampai 2 minggu masa nifas pada Ny. “ID” dengan umur kehamilan 36 minggu. **Hasil dan Pembahasan:** Setelah melakukan asuhan pada Ny.ID didapatkan hasil bahwa ibu mengalami kecemasan tingkat sedang pada kehamilan trimester III sehingga memberikan dampak pada persalinan dan masa nifas ibu yaitu ibu mengalami partus kala I lama dan terganggunya pengeluaran ASI pada nifas 3 hari. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa peneliti terkait bahwa kecemasan pada masa kehamilan dapat memberikan dampak pada proses bersalin dan masa nifas ibu. **Simpulan:** Simpulan yang dapat ditarik dari kasus tersebut tidak ditemukannya kesenjangan yang berarti antara teori dan actual di lapangan.

Kata Kunci: *Kehamilan Trimester III, Kecemasan, HRS-A*

ABSTRACT

Comprehensive Midwifery Care for Mrs. “ID” at PMB “RW” Work Area of Seririt I Public Health Center, Buleleng Regency in 2021

by:

Kadek Gita Satya Sukmayuni, gita.satya@undiksha.ac.id

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Kedokteran
Universitas Pendidikan Ganesha

Background: In general, the third of trimester pregnant women will experience anxiety and even worse before the delivery. After conducting a preliminary literature review at PMB RW, using the HRS-A sheet, filled by ten-trimester pregnant women. The result was a low-risk classification, and four people got found to have experienced a medium level of anxiety, namely with a score of 21-22. **Literature View:** According to (Difarissa, 2015) in the research journal, restlessness in pregnant women can cause prolonged first stage of labor due to inhibition of the hormone oxytocin caused by the hormone cortisol. Besides, continual anxiety can also bring impacts on mothers during the postpartum period inhibiting the let-down reflex. Thus, breastfeeding becomes obstructed (Hastuti & Wijayanti, 2017). **Research Method:** The type of research used is descriptive with a case study approach. The study approach held from April to June 2021 at PMB RW by providing a comprehensive case from the trimester of pregnancy to two weeks of postpartum on Mrs. ID in 36 weeks' pregnancy. **Results and Discussions:** After caring for Mrs. ID, the result showed that Mrs. “ID” experienced a medium level of anxiety in the third trimester of pregnancy. As a result, it impacted the mother's labor and the postpartum period, namely a prolonged first stage of childbirth and disrupting breastfeeding for three days postpartum. According to the theories by other studies, anxiety during the pregnancy affects the delivery process and the mother's postpartum period. **Conclusion:** through this case, the writer can conclude that there is no significant gap between the theory and the actual implementation.

Keywords: *Third trimester of pregnancy, anxiety, HRS-A*